

ABSTRACT

This study aimed to conduct further testing empirical findings regarding financial ratios, especially regarding their usefulness in predicting future earnings. Reasons for the selection of accounting earnings because earnings reflect the company's performance, the size of the profit it can be seen whether the company has a good or bad performance

The sampling technique used in this research is purposive sampling, with some criteria, namely: (1) the company LQ 45 listed on the Stock Exchange in the study period and still operate consistently in the study period; (2) available financial statements as the study period.

The results of this study indicate that the data has fulfilled classical assumptions, such as: no multicollinearity, no autocorrelation, no heteroskedastisitas and normally distributed. From regression analysis, it was found that the variable Working Capital to Total Assets (WCTA) partially no positive effect on earnings growth, this can be seen from the t test sigifikan $0.355 > 0.05$. So even variable Debt to Equity Ratio partially no effect on profit growth, it can be seen from the t test that has a significant $0.232 > 0.05$. From the results of the study also note that the four variables (WCTA, DER, TAT, and NPM) simultaneously has an influence on the company's profit growth LQ 45 listed on the Stock Exchange in the study period.

Keywords: Working Capital to Total Assets (WCTA), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TAT), Net Profit Margin (NPM), and profit growth.

MERCU BUANA

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan, khususnya yang menyangkut kegunaannya dalam memprediksi laba yang akan datang. Alasan pemilihan laba akuntansi dikarenakan laba mencerminkan kinerja perusahaan, dari ukuran laba maka dapat dilihat apakah perusahaan mempunyai kinerja baik atau buruk

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dengan beberapa kriteria, yaitu: (1) perusahaan LQ 45 yang tercatat di BEI pada periode penelitian dan masih beroperasi secara konsisten pada periode penelitian; (2) tersedia laporan keuangan sebagai periode penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data telah memenuhi asumsi klasik, seperti: tidak ada multikolinearitas, ada autokorelasi, tidak ada heteroskedastisitas dan didistribusikan secara normal. Dari analisis regresi, ditemukan bahwa variabel Working Capital to Total Assets (WCTA) secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, ini dapat dilihat dari uji t yang signifikan $0,355 > 0,05$. Begitu pun variabel Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, ini dapat dilihat dari uji t yang mempunyai signifikan $0,232 > 0,05$. Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa keempat variabel (WCTA, DER, TAT, dan NPM) secara simultan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan LQ 45 yang tercatat di BEI pada periode penelitian.

Kata kunci: Modal Kerja terhadap Total Asset (WCTA), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TAT), Net Profit Margin (NPM), dan pertumbuhan laba.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA